

## Abstrak Skripsi

Dalam suatu badan usaha informasi merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting. Informasi ini digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan terhadap badan usaha untuk pengambilan keputusan. Informasi yang diperlukan umumnya adalah informasi mengenai keadaan badan usaha yang merupakan informasi keuangan atas hasil operasi badan usaha selama kurun waktu tertentu. Salah satu alat untuk menyampaikan informasi ini salah satunya adalah melalui laporan keuangan.

Sementara itu kondisi inflasi beberapa tahun terakhir menunjukkan angka yang cukup tinggi dimana inflasi adalah kecenderungan harga barang dan jasa termasuk didalamnya faktor-faktor produksi, diukur dengan satuan mata uang, yang semakin meningkat secara umum dan terus menerus.

Inflasi selalu terjadi di setiap negara baik negara berkembang maupun negara industri, demikian pula halnya dengan perekonomian Indonesia yang tidak terlepas dari masalah inflasi. Perhatian yang meningkat terhadap masalah inflasi di Indonesia akhir-akhir ini disebabkan oleh meningkatnya angka inflasi beberapa tahun belakangan ini dan cenderung semakin tinggi selama tahun 1997 dan 1998.

Hal ini tentu saja berpengaruh terhadap nilai-nilai yang ada dalam laporan keuangan. Badan usaha seharusnya menyediakan informasi tentang keadaan tersebut agar informasi ini dapat digunakan oleh para pemakai laporan keuangan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan putusan.

PT "Z" di Surabaya bergerak di bidang industri manufaktur yaitu memproduksi bak *accu*. Sejak didirikannya pada tahun 1994 PT "Z" menggunakan laporan keuangan konvensional dengan dasar historis yang mempunyai asumsi nilai uang adalah tetap. Tetapi pada kenyataannya nilai uang selalu berubah karena adanya pengaruh inflasi, sehingga nilai-nilai yang ada dalam laporan keuangan konvensional dengan dasar historis ini menjadi tidak riil. Dengan kata lain laporan keuangan konvensional dengan dasar historis sudah tidak menunjukkan keadaan yang sebenarnya lagi, akibatnya pengambilan putusan oleh pemakai laporan keuangan badan usaha menjadi bias.

Untuk menghindari masalah tersebut maka diterapkan *current cost accounting* yaitu salah satu metode yang telah memperhitungkan perubahan tingkat harga yang berlaku. Pada *current cost accounting* nilai-nilai yang ada dalam laporan keuangan disesuaikan dengan tingkat harga yang berlaku saat ini, yang pada skripsi ini menggunakan salah satu mekanisme *current cost accounting* yaitu metode *indexation*.

Pembahasan penerapan *current cost accounting* ini dimulai dengan penentuan index yang akan dipakai untuk menyesuaikan laporan keuangan dengan nilai yang berlaku sekarang, klasifikasi akun moneter dan

nonmoneter, penentuan *holding gain or loss* , penyusunan laporan keuangan berdasarkan *current cost basis* , pengaruh penerapan *current cost accounting* terhadap analisis rasio, pembahasan menyeluruh penerapan *current cost accounting* dan terakhir adalah implikasi dari penerapan *current cost accounting* ini pada badan usaha sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan putusan pemakai laporan keuangan badan usaha.

Dengan diterapkannya *current cost accounting* pada masa inflasi maka para pemakai laporan keuangan dapat memperoleh informasi tentang kondisi yang sesungguhnya. Karena laporan keuangan konvensional mempunyai arti penting tersendiri bagi pemakai laporan keuangan, maka *current cost accounting* dapat digunakan sebagai pelengkap atau suplemen laporan keuangan yang telah ada , sehingga para pemakai laporan keuangan memperoleh informasi yang lebih lengkap dan dapat menganalisa dengan lebih akurat, sehingga putusan yang diambil menjadi lebih tepat pula.

